

# LKA Ke'Muhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Persyarikatan yang Efektif untuk Anak Usia Dini.

Nini Aryani<sup>1</sup>, Hendri Daulay<sup>2</sup>, Susi Herlinda<sup>3</sup>, Swandra Rahayu<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi. PG-PAUD STKIP 'Aisyiyah Riau

<sup>3,4</sup>Prodi. Pendidikan Ekonomi STKIP 'Aisyiyah Riau

[Nini.aryani@gmail.com](mailto:Nini.aryani@gmail.com)\*

---

## Info Artikel

### Sejarah Artikel:

Diterima (24

Desember) (2022)

Di revisi (3 Januari)

(2023)

Di setujui (13 Januari)

(2023)

### Keywords:

LKA; Ke-

Muhammadiyah; Ke-

'Aisyiyahan;

Persyarikatan; PAUD

---

## Abstrak

*Character education that has been implemented so far has not been integrated with learning so that at school teachers apply it to children but have not synergized with parents. An abstract written in Indonesian must reflect the entire substance of the article and be able to help readers determine its relevance to their interests and decide whether to read the document in its entirety. The abstract contains statements about: Research purpose/ research objectives, Research design, approach and method/ research design, approaches and methods, Main Findings/ as well as main findings and conclusions, Abstract is written in 150-200 words. (Cambria 10, single spaced, italicized and in one paragraph). Key words can be single words or word combinations. Number of key words 3-5 words. These keywords are required for computerization. Searching for research titles and abstracts is made easy with these keywords*

---

## Abstract

Pendidikan karakter yang diterapkan selama ini belum terintegrasi dengan pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan LKA Ke'Muhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan pada anak usia 5-6 tahun. Metode Penelitian menggunakan kuantitatif pendekatan eksperimen dengan desain pre-test-post-test. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan jumlah 31 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis menggunakan uji beda (t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak pada kelompok eksperimen yang menggunakan LKA Ke'Muhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan memiliki rerata skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak pada kelompok kontrol yang menggunakan majalah reguler. Berdasarkan perhitungan uji-t, ditentukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dari sini dapat disimpulkan bahwa LKA efektif dalam mendorong nilai-nilai organisasi Muhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan. Penelitian ini terbatas pada satu tempat yaitu Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal yang terletak di pusat kota dan dengan sampel yang sedikit sehingga generalisasi hasil juga terbatas. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dengan populasi yang berbeda. Pemanfaatan LKA Muhammadiyah dan 'Aisyiyahan dapat menjadi alternatif lingkungan belajar yang dapat merangsang minat anak dan melibatkan anak secara aktif dalam memperoleh pengalaman belajar tentang perkumpulan Muhammadiyah dan 'Aisyiyahan. Kajian ini memberikan kontribusi untuk pemahaman bahan referensi guru di kelas Muhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan.

## **Pendahuluan**

Pendidikan anak usia dini bertujuan sebagai peletakkan dasar kemampuan anak untuk dapat dikembangkan. Pasal 61 Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 menyatakan sebagai berikut: "Tujuan pendidikan anak usia dini adalah meletakkan dasar kemampuan peserta didik untuk berkembang menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri dan mandiri. percaya diri - menjadi percaya diri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetik, dan sosial selama pertumbuhan emas mereka dalam lingkungan permainan yang mendidik dan menyenangkan." Hal ini menjadi dasar bagi pemerintah dan masyarakat untuk bersama-sama memberikan pelayanan PAUD terbaik, termasuk organisasi Aisyiyah. Persyarikatan Muhammadiyah menjadikan materi dalam pembelajaran anak usia dini khususnya di Taman Kanak-kanak di bawah naungan 'Aisyiyah.

Aisyiyah sebagai gerakan perempuan Muhammadiyah didirikan pada 17 Mei 1917 Masehi. menyelenggarakan pendidikan anak usia dini bernama Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal pada tahun 1919 M disingkat TK ABA yang mempunyai misi memajukan seluruh kesempatan anak usia dini sesuai dengan kemampuannya untuk berkembang dan berkembang sehingga akhlak, budi pekerti dan sikap yang mampu berperilaku etis menjadi karimah. Aisyiyah sebagai gerakan perempuan Muhammadiyah, didirikan pada tanggal 17 Mei 1917 M, 1919 M, disingkat TK, menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang diberi nama Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal. ABA bekerja untuk membina, membina, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk watak, watak dan sikap yang mampu berperilaku baik. Menurut Taraz (2013) dalam bukunya *The Child in Islam: A Muslim Parents Handbook*. Buku pegangan bagi para orang tua muslim bahwa ketika anak tumbuh dengan tuntunan akhlak mulia dari orang tua dan lingkungan yang kondusif, anak akan memiliki banyak karakter untuk diikuti dan membantu dalam pembentukan kepribadian muslim.

Menurut kurikulum dan model pembelajaran yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat Aisyiyah (2012), visi utama pendidikan taman kanak-kanak di Aisyiyah Bustanul Athfal adalah mewujudkan sistem pendidikan usia dini yang berwawasan, demokratis, Islami

dan diridhoi Allah swt. Tindakan Aisyiyah untuk mewujudkan cita-citanya harus membekali tumbuh kembang anak dengan keimanan agar anak menjadi anak yang beriman dan bertakwa, mengembangkan potensi anak sedini mungkin, serta menciptakan suasana yang kondusif dan demokratis bagi tumbuh kembang anak agar tercipta. Rahayu, 2015).

TK ABA memiliki keistimewaan yang membedakannya dengan TK lainnya yaitu pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Keaisyiyahan (AIK). Pembelajaran AIK sejatinya tidak bisa dicapai secara instan. Butuh proses panjang dan waktu yang lama untuk membekas dengan kuat di jiwa setiap orang. Waktu yang ideal untuk memperkenalkan dan mengajarkan pembelajaran AIC adalah dimulai sejak usia dini. Jika AIK dipelajari sejak dini, maka AIK sudah mengakar kuat pada diri anak (Fauziddin, 2016). Pembelajaran AIK dijadikan muatan lokal dalam kurikulum.

Dikarenakan usia TK Aisyiyah yang masih muda, pengenalan organisasi Muhammadiyah dan Aisyiyah bertujuan untuk mengamati dengan metode dan media yang tepat dan menarik, termasuk LKS anak, agar anak senang dan tujuan pembelajaran tercapai. Majid (2013, P 176) mengatakan bahwa LKS adalah lembaran yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Menurut Fahr (2012), lembar kerja anak (LKA) adalah lembaran yang berfungsi sebagai petunjuk belajar dan berisi tugas yang harus dikerjakan anak. Menurut Andi Prastowo (2011), LKA adalah bahan pendidikan tercetak dalam bentuk lembaran kertas, yang berisi bahan dan petunjuk tugas belajar yang harus diselesaikan anak. LKA adalah materi pendidikan yang dikemas untuk anak bekerja secara mandiri. Salah satu cara agar anak melakukan LKA adalah dengan menggunakan gambar dan warna yang menarik.

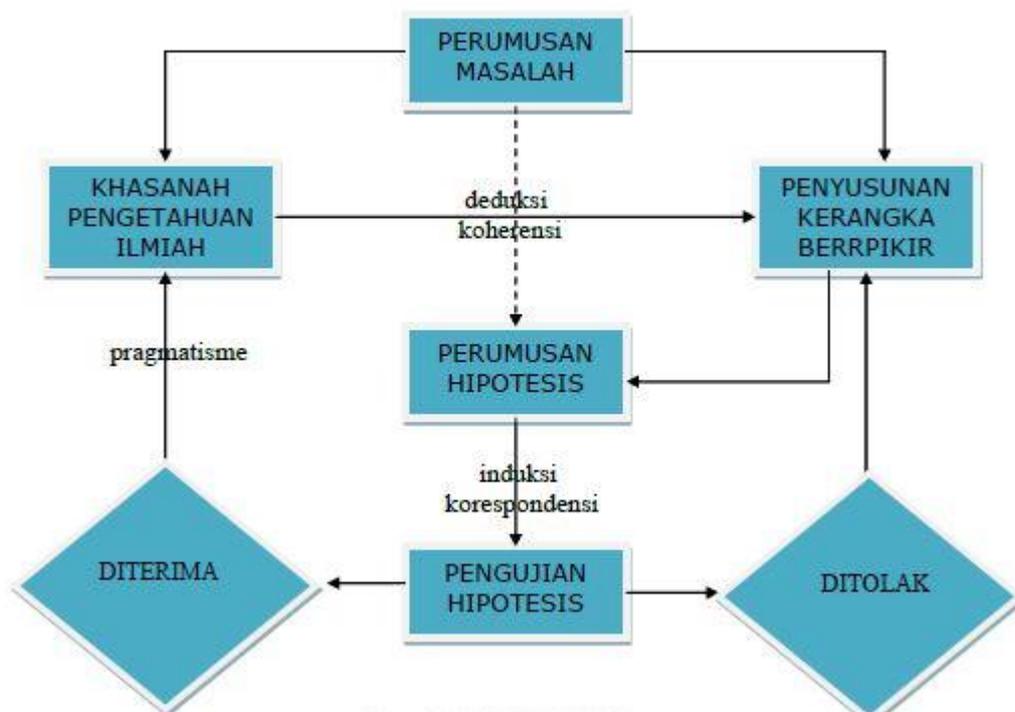
Sudiarti (2013) menjelaskan keunggulan LKS ini untuk anak dengan beberapa keunggulan: Sebagai alternatif guru dalam memimpin pembelajaran, Dapat mempercepat proses belajar mengajar dan menghemat waktu kelas, Dapat mengoptimalkan alat pengajaran yang terbatas karena anak dapat menggunakan alat tersebut secara bersama-sama. Tujuan dari lembar kerja untuk anak ini dapat memfasilitasi pengajaran bagi guru sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru-guru ABA TK se-Provinsi Riau diketahui bahwa pembelajaran AIK dilaksanakan di sekolahnya, namun para guru merasa kesulitan untuk mengajarkan AIK karena Learning

Environments yang digunakan tidak ada, , khususnya dari Muhammadiyah dan Ke-Aisyiyahan. Selama ini guru hanya mengenalkan lambang Muhammadiyah dan Aisyiyah melalui gambar dan lagu. Tidak ada lembar kegiatan khusus untuk anak-anak Muhammadiyah dan Aisyiyah. Hal ini sejalan dengan Fadillah (2020) bahwa materi TK Muhammadiyah Kabupaten ABA 2 Ponorogo masih sangat sederhana, sebatas pemaparan simbol dan pendiri Aisyiyah dan Muhammadiyah, yang diajarkan melalui gambar dan cerita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas LKS anak Muhammadiyah dan Aisyiyahan (LKA) dalam menanamkan nilai-nilai organisasi pada anak usia dini khususnya di Taman Kanak-kanak.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-test-post-test. Hal ini dicapai dengan perlakuan kelompok eksperimen dengan LKA berbasis Muhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan, sedangkan kelompok kontrol diberi LKA standar. Populasi penelitian adalah seluruh kelompok anak TK Aisyiyah Bustanul Athfali (ABA) di kota Pekanbaru. Sampel diambil dengan menggunakan teknik acak sederhana dan terdapat 31 siswa di kelas eksperimen dan 31 siswa di kelas kontrol. Lokasi penelitian terletak di salah satu taman kanak-kanak ABA di pusat kota. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji fungsional menggunakan panel observasi (kontrol), dengan instrumen yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti. Teknik analisis data adalah uji beda rata-rata (independent t-test) yang pertama memenuhi premis yaitu uji normalitas untuk melihat apakah data berdistribusi normal menggunakan teknik Liliefors dan uji homogenitas untuk melihat ada tidaknya homogenitas data menggunakan uji Bartlett. Berikut saya tampilkan prosedur penelitian kuantitatif yang saya lakukan.



Bagan 1. Desain Penelitian Kuantitatif

## Hasil Penelitian dan Diskusi Hasil

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan teknik Liliefors untuk pengujiannya prasyarat hipotesis, penjelasannya disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Group	N	A	L0	Lt	Information
Experiment	10	0.05	0.937	0.220	Normal
Control	10	0.05	0.1008	0.220	Normal

Berdasarkan tabel 1, data menunjukkan bahwa nilai L hitung lebih kecil dari nilai L tabel pada Tingkat signifikansi alfa 0,05. Dengan demikian, nilai kelompok eksperimen berasal dari normal data terdistribusi. Pada kelompok kontrol, nilai L hitung lebih kecil dari L tabel pada Alpha tingkat signifikansi 0,05. Sehingga nilai kelompok kontrol berasal dari berdistribusi normal data.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Group	A	$\chi^2_c$	$\chi^2_{ta}$	kesimpulan
-------	---	------------	---------------	------------

t			
Experimen	0,0	1,58	2,84
t	5	1	s
Control			

Dari tabel 2. dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol X2 lebih kecil dari tabel X2 ( $X2 \text{ hitung} < X2 \text{ tabel}$ ). Ini berarti bahwa kelompok eksperimen dan kontrol kelompok memiliki varian yang homogen.

Tabel 3. Hasil Uji-t

N	Hasil rata-rata	tcou nt	ttabl e	kesimpul an
31	65,3	4,45	1,048	H <sub>0</sub> is rejected
31	48,6			

Berdasarkan Tabel 3, jika  $dk (N1-1) + (N2-1) = 59$ , maka pada tabel df untuk taraf signifikan 0,05 nilai t tabel = 1,048 maka dapat dikatakan hipotesis H1 diterima atau H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan hasil keterampilan anak kelompok eksperimen dengan menggunakan Kinder-Aktiv-Magazine (LKA) dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan menggunakan majalah.

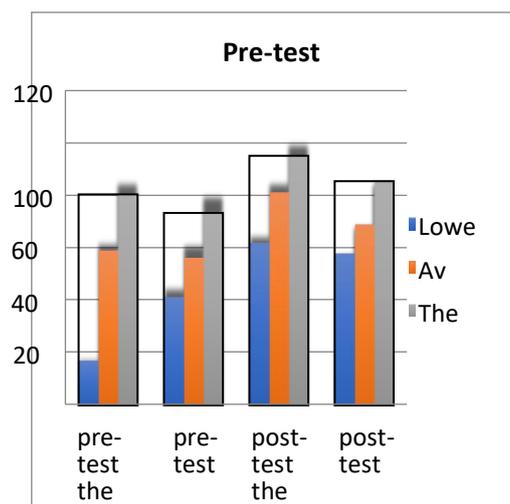
Tabel 4. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai Pretest dan Nilai Posttest

	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Experimen	Control	Ekperimen	Control
Skor tertinggi	85	80	100	85
Skor terendah	71	60	71	65
Rata-rata	78	70	86	75

Berdasarkan Tabel 4, hasil pre-test pada kelompok eksperimen memperoleh skor tertinggi 85 dan skor terendah 71 dengan rata-rata 78. Sementara itu, hasil pretest kelompok pembanding mendapat nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60, dengan rata-rata 70. Dari data percobaan LKA terlihat bahwa kemampuan mengetahui nilai.

Perhimpunan anak Muhammadiyah dan Aisiyah kelompok B1 sebagai kelompok uji dan B4 sebagai kelompok kontrol hampir sama.

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat anak-anak setelah post-test, skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 71, dengan rata-rata 86. Sementara itu, hasil post-test anak-anak pada kelompok kontrol mendapat nilai tertinggi. skor 85. dan skor terendah 65 dengan rata-rata 75. Terlihat bahwa kelompok pengalaman dan kelompok kontrol Muhammadiyah dan 'Aisiyah memiliki perbedaan pengetahuan yang signifikan tentang nilai-nilai Islam.



Grafik 1. Perbandingan Data Hasil Pretest dan Posttest pengetahuan nilai-nilai persyarikatan Ke'Muhammadiyah dan Ke'Aisiyahan Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

## Diskusi

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan LKA Ke'Muhammadiyah dan Ke'Aisiyahan efektif dalam mengajarkan nilai-nilai organisasi kepada anak usia 5-6 tahun. Mengingat usia taman kanak-kanak yang masih muda, maka pemaparan organisasi Muhammadiyah dan Aisiyah bertujuan untuk mencermati melalui metode dan media yang tepat dan menarik. Sejalan dengan hasil penelitian Hasnida & Masyitoh (2020) menyimpulkan bahwa keunggulan pengintegrasian AIKA dilaksanakan dengan menyenangkan dan penuh makna sehingga anak tidak bosan.

Menurut (Fadillah, 2012) bahwa pada dasarnya belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya interaksi antara guru dan anak sebagai pembelajar, yang pada gilirannya menimbulkan perubahan tingkah laku. Kata belajar berasal dari kata belajar

yang merupakan proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memantapkan tingkah laku, sikap dan kepribadian. Menurut Yusuf Hadi (Martinis Yamin, 2013), belajar adalah usaha sadar, terarah, dan terkendali bagi orang lain untuk belajar atau agar terjadi perubahan yang relatif berlangsung lama pada orang lain.

Dalam pembelajaran, ada beberapa model pembelajaran yang dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran adalah contoh yang digunakan para ahli untuk menyusun langkah-langkah pembelajaran. Locke (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran memegang peranan penting dalam penerapan metode pembelajaran modern dan tradisional. Metode pembelajaran menurut Reigeluch (2015) adalah mengkaji suatu proses yang mudah dirasakan, diterapkan dan berteori untuk mencapai hasil belajar salah satunya melalui lembar kerja anak, agar anak senang dan tujuan belajar tercapai. Menurut Fahr (2012), Lembar Kerja Anak (LKA) adalah lembaran yang berfungsi sebagai petunjuk belajar dan berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan anak. Adanya lingkungan belajar yang menarik dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan dan merangsang motivasi belajar anak, sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar (Supriadi & Irdianiza, 2020).

Penggunaan lembar kerja anak dapat memudahkan guru atau sebagai alternatif membimbing guru dalam pelajaran, mempercepat proses belajar mengajar dan menghemat waktu pelajaran, mengoptimalkan sumber pengajaran yang terbatas karena anak dapat menggunakan sumber secara bergantian (Sudiarti, 2013). Penggunaan LKA saat ini sudah biasa dilakukan di setiap Taman Kanak-kanak namun tidak semua LKA dapat memfasilitasi materi yang akan disampaikan kepada anak, seperti materi Ke-Muhammadiyah dan Ke-'Aisyiyahan. Penggunaan lembar kerja ini sebagai salah satu cara guru untuk memotivasi anak untuk mengenal materi yang disajikan, sejalan dengan penelitian (Syahra Savira M. 2020) yang menyimpulkan bahwa guru hendaknya dapat memberikan perhatian kepada anak sebagai motivasi belajar, sebab perhatian guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran karena dapat menumbuhkembangkan motivasi pada anak untuk belajar. Untuk itu perlunya pengembangan lembar kerja anak sebagai wujud perhatian guru terhadap kebutuhan anak terhadap media LKA ini.

Media LKA yang dikembangkan untuk anak-anak memuat materi Muhammadiyah dan 'Aisyiyahan, dengan keunggulan menitikberatkan pada materi Muhammadiyah,

'Aisyiyah dan Ortom, sehingga materi muatan tersebut dinilai cocok untuk menyampaikan nilai-nilai mendukung organisasi anak secara finansial. Kegiatan LKA ini juga dikemas dengan gambar-gambar yang menarik, berbagai kegiatan anak dan yang terpenting menyenangkan bagi anak. Penggunaan LKA berbasis Muhammadiyah dan 'Aisyiyah efektif dalam membentuk nilai-nilai pergaulan pada anak dibandingkan dengan LKA reguler karena materi yang terdapat dalam LKA berbasis Muhammadiyah dan 'Aisyiyah secara khusus menunjukkan pergaulan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dengan materi yang sederhana menarik untuk dipahami. Kegiatan yang terdapat dalam LKA Berbasis Ke'Muhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan sangat menarik sehingga anak senang menyelesaikan tugas. Menurut Ulfa (2018), Aisyiyah dan Muhammadiyah belajar menggunakan metode berbeda yang mudah dipahami anak. Materi yang dimuat dalam LKA berbasis Muhammadiyah dan Aisyiyah menceritakan tentang tokoh Muhammadiyah dan Aisyiyah, lambang Muhammadiyah dan Aisyiyah, amal usaha, bendera dan ortho Muhammadiyah.

Silvie (2018) berpendapat bahwa nilai-nilai Muhammadiyah yang diajarkan kepada anak diawali dengan pengenalan kata Aisyiyah dan Muhammadiyah; memperkenalkan organisasi Aisyiyah dan Muhammadiyah serta tokoh pendiri, tujuan, simbol, dan bendera masing-masing organisasi; pengantar ortoma Muhammadiyah. Dapat disimpulkan bahwa hasil LKA berbasis Muhammadiyah dan pengetahuan anak-anak 'Aisyiyahan tentang nilai-nilai organisasi lebih tinggi dari LKA biasa. Oleh karena itu, LKA yang berbasis di Muhammadiyah efektif dalam menanamkan nilai-nilai organisasi pada anak usia dini.

## **Simpulan**

Berkaitan dengan temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa Lembar Kegiatan Anak (LKA) Muhammadiyah dan Aisyiyah efektif dalam mengajarkan nilai-nilai organisasi, nilai terendah 71 dan rata-rata 86. post test pada kelompok pembandingan, nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65 dengan rata-rata 75. Terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada data kemampuan Keislaman - Muhammadiyah dan 'Aisyiyahan pada eksperimental. kelompok dan kelompok kontrol.

Adanya LKA berbasis Kemuhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan memudahkan guru dalam mengenalkan nilai-nilai Syariah kepada anak karena buku LKA berbasis

Kemuhammadiyah dan Ke'Aisyiyah sudah mencakup semua materi dan kegiatan terkait. tentang nilai-nilai pesantren. "Muhammadiyah dan Ke'Aisyiyah agar kemampuan anak mengenal nilai-nilai organisasi lebih meningkat dibandingkan dengan LKA biasa.

## Daftar Pustaka

- Fadillah, M. (2016). Desain Pembelajaran PAUD. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadillah, Muhamad (2012). Media pembelajaran PAUD. Jogjakarta: Ar Ruzz Media
- Fadillah, M (2020) Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Anak Usia Dini Di Bustanul Athfal Aisyiyah Ponorogo. Jurnal Obsesi Vol.4 No.3
- Fauziddin, M. (2016). Pembelajaran agama Islam melalui bermain pada anak usia dini (Studi Kasus di TKIT Nurul Islam Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur). Jurnal PAUD Tambusai, 2(2), 8-17.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.37>
- Fahri. (2012). Pengertian Efektivitas Lembar Kerja Siswa [Online]. Diakses dari <http://fahri/2011/03/Pengetian-Lembar-kerja-siswa.html>.
- Hasnida & Masyitoh. (2020). Pengintegrasian AIKA dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sentra di Taman Kanak-kanak 'Aisyiyah 4 Tebet Timur Jakarta Selatan. *Jurnal Emanasi*. Vol 3. No. 1. <https://adpiks.or.id/ojs/index.php/emanasi/article/view/18>
- Locke, E.A., Latham G.P. (2014). Building a Practically Useful Theory of Goal Setting and Task Motivation. A 35-Year Odyssey. *American Psychologist*.
- Majid, A. (2013). Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yamin, M. (2013). Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- PP `Aisyiyah Majelis Dikdasmen. (2012). Kurikulum Pedoman dan Model Pembelajaran Paud Aisyiyah. Jakarta Selatan
- PP`Aisyiyah Majelis Dikdasmen. (2007). Pengembangan ke`Aisyiyahankemuhammadiyah taman kanak-kanak aisyiyah bustnul athfal.
- Rahayu, Kis .(2015) Panduan Materi Pagi Yogyakarta: PAUD terpadu Aisyiyah Nur`aini Ngampilan Yogyakarta.

Reigeluch, (2015). Metode-metode Pembelajaran. Jakarta: Kencana

Rohdinia Ulfa (2018) Pelaksanaan Pembelajaran Kemuhammadiyah/Keaisyiyahan pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Rawamangun Jakarta Timur, Jurnal Pendidikan PAUD Vol 03. No1

Silvie (2018) Penanaman Nilai-nilai Kemuhammadiyah sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Sejak Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 24 Kayu Putih, Jakarta Timur. ISSN2621-6477

Supriadi, D., & Irdianiza, T. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Media Flashcard. Jurnal Edukha: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 1(2), 190–204. Retrieved from <http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/Edukha/article/view/3938>

Syakra Savira Mokodimpit, dkk, (2020). Aktivitas Guru di dalam Kelas. *Jurnal JAMBURA Early Childhood Education Journal. Vol. (2). No. 1.*

Tarazi, (2013) Norma, The Child in Islam: a Muslim Parent's Handbook, terj. Nawang Sri Wahyuningsih, Wahai Ibu Kenali Anakmu: Pegangan Orang Tua Muslim Mendidik Anak, Bandung: Mitra Pustaka